

Daftar Tim F1 Paling Bernilai (2025) Diumumkan Forbes: Capai Triliunan Rupiah, Siapa Raja Tim Termahal?

Category: BISNIS

written by Redaksi | November 21, 2025



Banda Aceh – Popularitas [Formula 1](#) (F1) secara global terus memuncak, dan hal ini tercermin langsung pada laporan terbaru dari Forbes mengenai valuasi tim. Laporan “Formula 1’s Most Valuable Teams 2025” mengungkapkan bahwa nilai rata-rata tim F1 telah melonjak secara dramatis, menjadikannya salah satu aset investasi olahraga paling *hot* di dunia.

Kenaikan valuasi ini merupakan imbas dari kesuksesan F1 dalam menembus pasar baru, terutama di Amerika Serikat, serta penerapan aturan *Cost Cap* (batas anggaran) yang membuat seluruh tim menjadi jauh lebih sehat secara finansial dan menarik bagi investor.

Tiga Tim Teratas Penguasa Valuasi F1 2025

Laporan Forbes 2025 mengukuhkan dominasi tim-tim legendaris dan tim pabrikan besar di puncak daftar tim paling bernilai. Perlombaan bukan hanya terjadi di lintasan, tetapi juga di meja keuangan, di mana nilai valuasi kini mencapai angka triliunan Rupiah.

Meskipun angka detail pasti 2025 tidak disebutkan, laporan menegaskan bahwa Ferrari, Mercedes, dan McLaren memimpin daftar sebagai tim dengan nilai finansial tertinggi.

Peringkat (Perkiraan)	Tim F1	Valuasi (Inferred & Trend 2025)	Keterangan
#1	Scuderia Ferrari	Diprediksi > US\$4 Miliar	Didukung oleh merek mewah dan basis penggemar global terluas.
#2	Mercedes-AMG PETRONAS F1	Diprediksi > US\$3.8 Miliar	Kekuatan pabrikan, teknologi, dan kesuksesan historis di era hybrid.
#3	Red Bull Racing	Diprediksi > US\$3 Miliar	Didorong oleh kesuksesan di lintasan dan kepemilikan dua tim (termasuk Visa Cash App RB).

Bahkan, tim-tim di papan tengah pun kini bernilai lebih dari US\$1 miliar, membuktikan bahwa investasi di Formula 1 sangat menjanjikan.

Kenaikan nilai yang “gila” ini tidak terjadi tanpa alasan. Terdapat dua pendorong utama di balik lonjakan valuasi tim F1 secara signifikan:

Efek Regulasi Cost Cap

Penerapan batas anggaran (*Cost Cap*) yang ketat sejak 2021 mengubah lanskap keuangan F1. Sebelumnya, tim-tim besar menghabiskan dana tak terbatas. Kini, pembatasan pengeluaran memaksa tim menjadi efisien dan, yang paling penting, mengubah tim dari pusat kerugian menjadi bisnis yang menguntungkan. Hal ini membuat tim F1 menjadi aset yang sangat menarik bagi investor.

Ledakan Popularitas Global

Serial dokumenter, media sosial, dan penambahan *Grand Prix* di lokasi strategis (terutama Amerika Serikat, seperti Miami dan Las Vegas) telah meningkatkan jangkauan penggemar F1 ke tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya. Peningkatan penonton global ini mendorong kenaikan besar dalam nilai hak siar media dan sponsor, yang merupakan komponen utama dalam menghitung valuasi tim.

Valuasi ini menunjukkan bahwa era Formula 1 telah berubah total. Tim-tim ini kini tidak hanya menjual performa di lintasan, tetapi juga nilai bisnis global yang stabil dan sangat menguntungkan.